

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti lebih mengarahkan tujuan untuk mencari gambaran perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas pringsurat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *cross sectional* dimana pengukuran variabelnya hanya dilakukan satu kali dan salam satu waktu (Sudigdo S dan Sofyan I, 2002).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan februari 2021 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung sebanyak 25.596 jiwa.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan, yaitu sampel yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin karena populasi yang didapatkan lebih dari 100 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,10).

Dari rumus diatas didapatkan sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{25.596}{1+25.596 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{25.596}{1+25.596 (0,01)}$$

$n = 99,6$

Jadi untuk sampel dalam penelitian dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria/pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili tetap di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsurat. Teknik sampling ini dipilih dengan harapan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga jawaban sampel menjadi lebih obyektif.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Perilaku Pencegahan Penyakit tidak menular (PTM)	Suatu usaha atau bentuk tindakan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit hipertensi meliputi aktivitas fisik, konsumsi makanan dengan gizi seimbang, tidak merokok, dan tidak konsumsi alkohol	Menggunakan kuesioner berjumlah 15 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Sub Variabel			
Melakukan Aktivitas Fisik	Melakukan aktivitas fisik dengan berolahraga yang dilakukan minimal dua kali per minggu merupakan salah satu upaya untuk pencegahan penyakit tidak menular. Olahraga juga dapat menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi,	Menggunakan kuesioner berjumlah 5 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Tidak Merokok	adanya peraturan pemerintah membuat peringatan agar tidak mengonsumsi rokok. Tidak merokok merupakan suatu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari penyakit tidak menular.	Menggunakan kuesioner berjumlah 4 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Sub Variabel			
Mengkonsu msi Makanan dengan Gizi Seimbang	Gizi didalam tubuh sangat dibutuhkan terutama untuk pertumbuhan serta perkembangan fungsi jaringan yang ada didalam tubuh. Sttus gizi dalam tubuh sangat berpengaruh karena status gizi yang cukup akan menghindarkan dari resiko berbagai penyakit tidak menular terutama hipertensi	Menggunakan kuesioner berjumlah 3 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Sub variabel			
Tidak Konsumsi Alkohol	Pengaruh alkohol terhadap kenaikan tekanan darah telah dibuktikan, namun mekanismenya belum jelas. tekanan darah dan mengkonsumsi alkohol berhubungan langsung akan terlihat apabila mengkonsumsi alkohol 2 sampai 3 gelas setiap harinya.	Menggunakan kuesioner berjumlah 3 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan karakteristik dan pendekatan terhadap objek yang dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2012).

1. Sumber Data

a. Data Primer

Pengambilan data primer dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner telah disusun oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini adalah 15 pertanyaan dengan dibagi menjadi beberapa pertanyaan berdasarkan variabel yang dipilih peneliti diantaranya, perilaku pencegahan aktivitas fisik, tidak merokok, konsumsi buah dan sayur serta tidak konsumsi alkohol.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah kejadian penyakit tidak menular yang diperoleh dari Puskesmas Pringsurat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibuat sistematis dan digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden. Responden dapat mengisi langsung kuesioner yang diberikan peneliti atau peneliti dapat menanyakan secara lisan kepada responden melalui wawancara dan mengisi kuesioner dengan jawaban interview dengan responden tersebut.

Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan skala pengukuran, dimana skor 1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering dan skor 4 untuk jawaban selalu. Variabel aktivitas fisik dengan jumlah 5 pertanyaan, tidak merokok dengan jumlah 4 pertanyaan, konsumsi makanan dengan gizi seimbang dengan jumlah 3 pertanyaan dan konsumsi alkohol berjumlah 3 pertanyaan.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan dan perbaikan kuesioner tersebut yang diperoleh dari responden. Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner sehingga apabila ada kekurangan data peneliti segera melengkapi dengan pengambilan data ulang kepada responden untuk melengkapi jawaban tersebut.

2. Scoring

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, maka selanjutnya dilakukan pemberian nilai atau scoring pada masing-masing jawaban. Skor atau nilai pada masing-masing variabel dan sub variabel perilaku pencegahan antara lain :

- | | |
|------------------|---------------|
| a. Tidak Pernah | diberi skor 1 |
| b. Kadang Kadang | diberi skor 2 |
| c. Sering | diberi skor 3 |
| d. Selalu | diberi skor 4 |

3. Coding

Selanjutnya peneliti memberikan tanda berdasarkan skor jawaban dari responden yang disebut coding. Coding dilakukan agar mempermudah dan mempercepat pada saat melakukan entry data. Adapun pengkodean dalam variabel perilaku pencegahan yaitu :

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Kurang | diberi kode 1 |
| b. Baik | diberi kode 2 |

4. Tabulating

Tabulating dilakukan setelah penilaian dan koding, kemudian peneliti menggunakan skor jawaban dari responden dalam melakukan tabulasi. Selanjutnya disusun dan ditotal dan disajikan agar mempermudah langkah penelitian selanjutnya.

5. Entry Data

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program “*software*” komputer. *Software* yang digunakan dalam entri data adalah paket program SPSS for Window. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari yang melakukan entri data, jika tidak akan terjadi banyak bias.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan jenis variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat ini digunakan peneliti untuk menggambarkan variabel perilaku pencegahan penyakit hipertensi di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung. Data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk Distribusi Frekuensi (Notoatmodjo, 2012), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x : Hasil presentase

F : Freskuensi

N :Total seluruh frekuensi